

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Akhlak santri TPQ Al-Hikmah sudah tergolong baik, mulai dari tutur kata dan perilakunya. Namun juga terdapat beberapa santri yang memang perlu diperhatikan dalam pembinaan akhlak, karena masih anak-anak dunianya masih dalam dunia bermain, para ustadz/ustadzah pun dengan sabar dalam membina mereka. Hal ini dapat dilihat dari cara para ustadz/ustadzah dengan sabar memberikan nasehat, pembelajaran kepada mereka dan juga para santripun memperhatikan dengan seksama apa yang disampaikan oleh para ustadz/ustadzahnya.
2. Dalam upaya membina akhlak santri para ustadz/ustadzah sudah melakukan sebaik mungkin, berbagai hal yang dilakukan dalam membina akhlak. Para ustadz/ustadzah TPQ Al-Hikmah menggunakan cara dengan memberikan contoh teladan yang baik, metode pembiasaan, memberikan nasehat dan menceritakan kisah terdahulu yang berhubungan dengan akhlak.
3. Dalam membina akhlak santri pasti tidak selalu berjalan lancar, ada faktor pendukung dan penghambat yang dialami oleh para ustadz/ustadzah TPQ Al-Hikmah. Meskipun ada penghambatnya itu tidak jadi alasan untuk patah semangat dalam membina akhlak santri, para ustadz/ustadzah melakukan

jalan keluar untuk menutupi hambatan tersebut atau juga bisa disebut jalan keluar dalam mengatasi hambatan tersebut.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian tentang peranan ustadz/ustadzah dalam membina akhlak santri di TPQ Al-Hikmah Desa Ngepung Kecamatan Lengkon Kabupaten Nganjuk dapat dilihat adanya hasil dari perubahan akhlak itu sendiri pada santri TPQ Al-Hikmah bahwa dengan keteladanan ustadz/ustadzah dalam membina akhlak santri bisa mewujudkan generasi yang lebih mengedepankan akhlak. Dengan nilai keseharian yang semakin meningkat dan kepribadian yang lebih baik. Dengan ustadz/ustadzah memberikan contoh yang baik maka akan ditiru oleh para santri TPQ.

Kedisiplinan santri dalam masuk dan mengikuti pelajaran di TPQ merupakan usaha para ustadz/ustadzah dalam membina, karena seorang ustadz/ustadzah memang seharusnya memberikan contoh yang baik. Membiasakan santri untuk selalu berbuat baik, memberikan nasehat kepada santri dan juga memberikan kisah yang berhubungan dengan akhlak untuk memberikan motivasi kepada santri agar selalu melakukan perbuatan yang baik.

Santri TPQ Al-Hikmah Desa Ngepung harus memiliki sikap yang disiplin dan akhlak di dalam atau di luar TPQ. Santri selalu menerapkan perilaku yang baik kepada siapapun. Akhlak santri yang baik juga terbukti dengan cara mereka dalam bertutur kata kepada semua orang. Siswa berbahasa santu dengan tamu Sekolah atau orang asing yang datang ke Sekolah.

C. Saran

1. Kepada ustadz/ustadzah yang mengabdikan diri di TPQ Al-Hikmah agar lebih memperhatikan perubahan yang terdapat pada santri dengan menggunakan cara mencatat kegiatan sehari-hari yang dilakukan santri TPQ Al-Hikmah dan bekerja sama dengan orang tua untuk membantu mengawasi apakah yang dilakukan oleh santri sesuai dengan catatan yang sudah disediakan untuk membiasakan diri dalam hal baik dan juga memberikan pengajaran kitab *akhlak lil banin* karena kitab tersebut membahas akhlak dalam keseharian. Dalam meningkatkan upaya-upaya dalam membina akhlak ustadz/ustadzah diharapkan mampu merealisasikan tujuan TPQ dan tanpa rasa jenuh semoga selalu ikhlas dalam membimbing santri agar tercapai cita-cita yang ingin dicapai.
2. Kepada orang tua diharapkan supaya lebih memperhatikan santri di rumah serta memperhatikan perkembangannya dan serta partisipasi orang tua juga sangat diharapkan dalam keberlangsungan proses belajar mengajar di TPQ agar melahirkan para santri yang berakhlak mulia. Karena Pendidikan pertama adalah dari orang tua itu sendiri.
3. Kepada masyarakat juga diharapkan agar dapat membantu dalam perkembangan TPQ demi kenyamanan santri-santri yang sedang belajar ilmu keagamaan.